

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Karena data yang akan diperoleh merupakan data numerikal (angka) atau kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk data empiris di lapangan.¹

Jadi penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berangkat dari suatu teori dari ahli atau bersifat deduktif-induktif. Analisis data dalam penelitian kuantitatif statistika/dalam bentuk angka.

2. Jenis Penelitian

Jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional yaitu suatu penelitian

¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 109

dikatakan korelasional jika variabel bebas mempunyai pengaruh tertentu pada variabel terikat.² Menurut Sumadi Suryabrata penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variabel-variabel pada suatu faktor yang berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor yang lain yang berdasarkan pada koefisien korelasi.³ Jadi, jenis penelitian ini digunakan untuk menentukan ada tidaknya kaitan atau hubungan antara kebiasaan belajar matematika dengan motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo.

Dalam penelitian korelasi ini, individu-individu yang dipilih sebagai subjek penelitian diukur melalui dua jenis variabel yaitu kebiasaan belajar matematika MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo sebagai variabel bebas (Independen Variabel), sedangkan motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo sebagai variabel terikat (Dependen Variabel).

B. Variabel Penelitian

Sugiyono mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 15

³Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), hal. 82

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 38

Suryabrata mendefinisikan variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.⁵

Dalam penelitian ini variabel penelitian dibedakan menjadi dua yaitu.

1) Variabel bebas (Independen Variabel)

Variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi.⁶ Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah kebiasaan belajar matematika.

2) Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah motivasi belajar dan hasil belajar matematika.

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Populasi dapat berupa benda, orang, peristiwa atau gejala-gejala yang terjadi dalam suatu lingkungan. Lebih jelas Arikunto

⁵Suryabrata, *Metodologi Penelitian...*, hal. 25

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 39

⁷*Ibid*, hal. 39

⁸*Ibid*, hal. 80.

menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian.⁹ Latipun berpendapat populasi adalah keseluruhan dari individu atau objek yang diteliti, dan memiliki karakteristik yang sama Si-Ngarimbun dan Effendi mendefinisikan populasi sebagai jumlah keseluruhan dari unit analisis yang cirri-cirinya akan diduga (predicted).¹⁰ Sedangkan Syaifuddin Azwar mendefinisikan populasi adalah sebagai subjek yang hendak dikenal generalisasi hasil penelitian.¹¹

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan kumpulan orang atau benda yang dijadikan objek penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang dijadikan objek penelitian adalah kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo th ajaran 2018/12019 sebanyak 4 kelas dengan jumlah siswa seluruhnya 100 siswa.

2. Sampling

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel.¹² Teknik pengambilan sampel pada hakikatnya adalah cara untuk memperkecil kekeliruan generalisasi dari sampel ke populasi.¹³ Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quota random sampling. Quota random sampling adalah teknik untuk menentukan sampel

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173.

¹⁰Mochm Masykur, Abdul Halim Fatoni, *Mathematic Intelegensi...*, hal. 175

¹¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 77

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 81

¹³Suryabrata, *Metodologi Penelitian...*, hal 35

dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang di inginkan.¹⁴ Teknik sampling ini juga dilakukan tidak mendasarkan diri pada strata atau daerah, tetapi mendasarkan diri pada jumlah yang sudah ditentukan. Dalam mengumpulkan data, peneliti menghubungi subjek yang memenuhi persyaratan ciri-ciri populasi, tanpa menghiraukan dari mana asal subjek tersebut (asal masih dalam populasi). Biasanya yang dihubungi adalah subjek yang mudah ditemui, sehingga pengumpulan datanya mudah. Yang penting diperhatikan di sini adalah terpenuhinya jumlah (quotum) yang telah ditetapkan.¹⁵

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh tersebut.¹⁶ Sampel menurut Latipun adalah bagian dari populasi yang hendak diteliti. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁷ Jadi pada dasarnya sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang diteliti.

Untuk mencapai tujuan penelitian, pengambilan sampel harus representative artinya bahwa jumlah sampel yang dijadikan penelitian harus cukup. Untuk memperoleh jumlah yang representative, Suharsimi Arikunto memberikan petunjuk bahwa apabila subjek kurang dari 100 lebih

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 85

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 184

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 81

¹⁷Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 131

baik diambil seluruhnya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20% - 25% atau lebih.¹⁸

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan secara quota random sampling yang mana masing-masing kelas diwakili oleh 10 anak atau \pm 50% dari seluruh siswa kelas IV sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 50 orang.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Angket Kebiasaan Belajar siswa

Variabel	Sub Variabel	Indikator Soal	No Butir Soal		Jumlah Butir Pernyataan
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Kebiasaan Belajar	Metode kerja dalam Belajar	a. Cara mengikuti Pelajaran	1, 2		2
		b. Cara belajar kelompok	3, 4, 6, 7, 8		5
		c. Cara belajar individu	9, 10, 11, 12		4
		d. Sarana belajar	14		1
		e. Pembuatan jadwal dan	15		1

¹⁸*Ibid*, hal. 134

		pelaksanaannya			
		f. Membaca dan membuat catatan	16, 17	5	3
		g. Mengurangi bahan pelajaran	18	13	2
		h. Waktu belajar	20	19, 21	3
	Kesigapan dalam belajar	a. Konsentrasi	22	25	2
		b. Mengerjakan tugas	23, 24, 26, 27, 29	28, 30	7
Jumlah			23	7	30

Tabel 3.2

Kisi-kisi Motivasi Belajar siswa

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	Pertanyaan		Jumlah Soal
				Positif	Negatif	
1.	Motivasi belajar	Kebutuhan fisiologis	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1	2, 3	3
			Dapat belajar dengan baik pada saat kebutuhan fisik terpenuhi	4		1
		Kebutuhan rasa aman dan perlindungan	Memiliki usaha untuk menyelesaikan masalah dengan kemampuannya sendiri	5		1
			Memiliki dorongan belajar yang lebih dari	6		1

	sebelumnya			
	Menyukai keindahan dan kenyamanan	7, 8	9	3
Kebutuhan sosial	Dorongan untuk diterima oleh orang lain di kelas dalam belajar	10	11	2
	Kemampuan bekerja sama dengan teman	12		1
Kebutuhan penghargaan	Kemampuan menghargai diri sendiri dalam proses dan hasil belajar	13		1
	Kemampuan untuk bersaing dalam belajar dengan orang lain	14		1
	Adanya penghargaan dalam belajar		15	1
Kebutuhan aktualisasi	Mengikuti ekstrakurikuler secara aktif sesuai dengan bakat dan minat sendiri	16		1
	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar	17, 18		2
	Mampu menunjukkan prestasi yang terbaik	19		1
	Keinginan untuk menambah ilmu pengetahuan		20	1
Jumlah		14	6	20

Instrumen hasil belajar

Instrumen untuk menentukan hasil belajar adalah dokumen mulai semester 1 tahun 2018/2019 yang diperoleh dengan cara meminjam pada guru matematika.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁹ Penelitian ini menggunakan tiga instrumen penelitian yaitu:

1. Instrumen angket
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Instrumen angket bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang dialami dan diketahuinya. Instrumen wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi dari hasil tanya jawab peneliti dengan sumber informasi dan yang terakhir dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data-data, dan arsip-arsip dokumentasi, dan memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 102

F. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Agar data yang dihimpun relevan dengan persoalan yang dihadapi maka sebelum kegiatan pengumpulan data dilakukan, perlu diperhatikan jenis datanya terlebih dahulu.

Jenis data yang digolongkan menjadi dua yaitu:²⁰

1) Data kuantitatif

Yang dimaksud dengan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (Skoring).

2) Data kualitatif

Yang dimaksud dengan data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar.

Dalam penelitian ini jenis data yang dipakai adalah data kuantitatif, karena semua datanya dinyatakan dalam bentuk angka, yang dapat dihitung menggunakan teknik statistik.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.²¹ Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu:

²⁰Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 3

²¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 107

- a. Sumber data primer yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti dengan mengisi angket kebiasaan belajar dan motivasi belajar. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo.
- b. Sumber data sekunder yaitu sumber data tidak langsung dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah guru matematika, kepala sekolah beserta staf dan dokumentasi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah menadapatkan data.²² Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, angket atau kuesioner, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang digali dari sumber data yang langsung melalui percakapan atau tanya jawab terbuka untuk memperoleh data/informasi secara *holistic* dan jelas dari informan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti.²³ Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak struktur. Menurut Sugiyono, wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan tidak menggunakan

²²Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 224.

²³Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal. 71

pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap, namun hanya berisi garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.²⁴

Teknik wawancara ini digunakan oleh peneliti sebagai pengumpulan data awal sebelum penelitian yaitu untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di tempat penelitian, kegiatan belajar di tempat penelitian, dan hasil belajar di tempat penelitian. Dan responden yang diwawancarai yaitu Kepala sekolah yaitu Bapak H. Syamsul Bahri, S.Pd dan guru matematika kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo.

2. Angket atau Kuesioner

Angket merupakan daftar pertanyaan yang terstruktur yang pengisiannya diserahkan sepenuhnya pada responden.²⁵ Tentang angket ini Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.²⁶

Jadi, Angket atau kuesioner dapat diartikan sebagai sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang disampaikan kepada responden atau sumber data guna memperoleh data dalam penelitian.

Dalam penelitian ini penggunaan angket didasarkan pada anggapan bahwa:

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 233

²⁵Erwan Agus Purwanto dan Diah Ratih Sulistyaaatuti, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah sosial*, (Jakarta: Gava Media, 2007), hal. 35

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 151

- a. Subjek adalah orang yang lebih tau tentang dirinya sendiri.
- b. Apa yang dikatakan subjek kepada penyelidik benar-benar dapat dipercaya
- c. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya adalah sesuai dengan apa yang dimaksud penyelidik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, agenda dan sebagainya. Suharsimi arikunto menjelaskan, dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.²⁷

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, kondisi objektif dan mengetahui nilai semester siswa.

H. Analisis Data

Analisis menurut sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁸

²⁷*Ibid*, hal. 158

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 244

Analisis data dapat dikatakan sebagai prose manipulasi data hasil penelitian sehingga data tersebut dapat menjawab pertanyaan penelitian. Proses manipulasi data ini prinsipnya adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.²⁹

Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap dari lapangan. Untuk mengolah data, penulis menggunakan langkah-langkah:

1. Deskripsi Data

Untuk menjelaskan gambaran dalam penelitian ini, berikut akan dijabarkan deskripsi data berupa rentang skor, rata-rata, standar deviasi, dan modus. Selain itu, data akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram untuk memperjelas deskripsi masing-masing variabel yang diteliti.

2. Analisis Data

Menganalisis data dalam penelitian kuantitatif berarti proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti. Tujuan analisis dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna dibalik data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuai instrumen. Suatu

²⁹Erwan Agus Purwanto dan Diyah Ratih Sulistyastuti, *Metodologi Penelitian...*, hal. 93

instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.³⁰

Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah jenis validitas konstruk. Validitas konstruk adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukur. Cara menguji validitas konstruk.³¹

- 1) Jika koefisien korelasi produk moment melebihi 0,3
- 2) Jika koefisien korelasi produk moment $> r\text{-tabel} (; n-2)$, $n =$ jumlah sampel
- 3) Nilai $\text{sig} \leq \alpha$

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 212

³¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014), hal. 46-48.

atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* sebagai teknik pengukuran reliabilitasnya. Teknik ini digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, dengan jawaban yang diberikan berbentuk skala angka. Kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Alpha Cronbach* $> 0,6$.³²

Menurut Triton yang dikutip oleh Sujianto menyatakan bahwa skala dalam uji reliabilitas dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan ukuran kemantapan *alpha* yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut.³³

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,000 sampai dengan 0,20 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 sampai dengan 0,40 berarti agak reliabel.
- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 sampai dengan 0,60 berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 sampai dengan 0,80 berarti reliabel.

³² *Ibid*, hal. 55-58

³³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Putakarya, 2009), hal. 97

5) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 sampai dengan 1,00 berarti sangat reliabel.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak.³⁴

Dalam melakukan uji normalitas data, dapat menggunakan pendekatan Kolmogorow-Smirnov. Untuk kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogorow-Smirnov adalah sebagai berikut:³⁵

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

³⁴*Ibid*, hal. 79

³⁵*Ibid*, hal. 81

3) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear atau tidaknya suatu distribusi data penelitian.³⁶

Untuk pengambilan keputusan uji linearitas yaitu:

- a. Jika Sig. atau signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut mempunyai hubungan linear.
- b. Jika Sig. atau signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak mempunyai hubungan linear.

4) Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui hipotesis peneliti menggunakan uji regresi linear sederhana yaitu satu variabel dipandang sebagai variasinya di pengaruhi (dependen) oleh variabel lainnya. Variabel yang mempengaruhi di sebut variabel terikat.³⁷

Adapun model analisi yang digunakan dapat dirumuskan oleh sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Untuk mengetahui linear tidaknya data penelitian dapat menggunakan program computer *SPSS (Statistical Product and*

³⁶Tulus Winarsumu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*, (Malang: UMM Pers, 2010), hal. 180

³⁷Partino & Idrus, *Statistik Inferensial*, (Yogyakarta: SafiriaInsana Press, 2010), hal. 39

Service Solution) 18.0 For Windows dengan melihat tingkat signifikasinya dengan ketentuan.³⁸

- a) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka hubungan dua variabel tidak linear.
- b) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka hubungan dua variabel linear.

b. Uji Manova

Manova (*Multivariate Analysis of Variance*) adalah perluasan dari Anova (*Analysis of Variance*). Secara teknis Manova dapat diartikan sebagai metode statistik untuk mengeksplorasi hubungan diantara beberapa variabel independen yang berjenis kategorial (bisa data nominal atau ordinal) dari beberapa variabel dependen yang berjenis metrik (bisa data interval atau rasio).³⁹ Uji manova dijelaskan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan Hipotesis

H_a : Tidak ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo

H_0 : Ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo

³⁸Dwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal. 46

³⁹Singgih Santoso, *Mahir Statistik Multivariat dengan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), hal. 233

2) Taraf Signifikansi

- a) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< \alpha = 0,05$,
maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> \alpha = 0,05$,
maka H_a ditolak dan H_0 diterima.